

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa untuk mempertahankan eksistensinya sebagai Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL), Radio Erte Fm menggunakan strategi manajemen strategi program siaran media untuk menunjang hidupnya sebagai media penyiaran. Strategi manajemen strategi program siaran media yang diterapkan pada radio Erte Fm sendiri meliputi

1. Manajemen strategi program siaran media yang pertama adalah perencanaan program di Radio Erte Fm. Dalam strategi program perencanaan sendiri terdapat analisis program yang didalamnya mencakup indikator seperti (analisis peluang dan juga analisis kompetitif). Serta bauran program dengan indikator (produk program, nama program, kemasan program, harga program, distribusi program dan promosi program). Selain itu perencanaan dan target yang mencakup (target audien dan target pendapatan). Tujuan program yang mencakup (mendapat banyak audien, target audien tertentu, prestise dan penghargaan). Dan factor dengan indikator (persaingan, ketersediaan audien, kebiasaan audien, aliran audien, ketertarikan audien, ketertarikan pemasang iklan, anggaran, ketersediaan program dan produksi sendiri). Pada proses ini, ternyata tidak banyak perencanaan yang dilakukan oleh radio Erte FM, karena mereka telah memiliki program-program yang akan disampaikan oleh pendengar dari dulu hingga sekarang. Adapaun program yang sampai saat ini masih menjadi favorit oleh pendengar yaitu program hiburan seperti TERGODA, ERTE OLDIES, PESONA PAGI dan lain sebagainya.
2. Manajemen strategi program siaran media yang kedua yaitu pengorganisasian. Pengorganisasian sendiri mencakup proses pada produksi program. Yang bertanggung jawab dalam proses produksi produksi program di radio Erte FM diantaranya yaitu seorang program director yang bertugas atas pengembangan, pengelolaan, dan pengawasan program-program radio. Selain itu *music director* yang melibatkan pengelolaan dan pengaturan konten musik yang disiarkan oleh stasiun radio. Peran mereka sangat penting dalam memilih, mengatur, dan mengelola playlist musik untuk memenuhi preferensi dan

kebutuhan audiens target. Selain itu juga seorang penyiar, Erte Fm memberikan tanggung jawab kepada para penyiarnya untuk mampu merancang naskah atau skrip yang akan mereka sampaikan kepada pendengar. Dan juga seorang teknisi yang diberi tanggung jawab untuk mengelola dan memelihara peralatan teknis yang digunakan untuk siaran.

3. Manajemen strategi program siaran media yang ketiga yaitu pengarahan. Pada tahapan ini Erte radio mengacu pada pengaturan waktu yang diperuntukkan untuk berbagai jenis program atau konten yang disiarkan sesuai dengan jadwal program radio. Pembagian waktu ini dilakukan untuk mengatur variasi dan keseimbangan konten yang disajikan kepada audiens selama periode siaran. Selain pada pengarahan waktu, Erte Fm juga melakukan strategi penayangan, strategi ini sendiri dibutuhkan guna membentuk pengaturan waktu, pengelompokan konten, dan penggunaan teknik yang tepat untuk mencapai tujuan komunikasi dan menarik perhatian pendengar di Radio Erte Fm. Seperti Program Dini Hari. Program ini biasanya ditayangkan setelah tengah malam hingga awal pagi, ketika jumlah pendengar biasanya lebih sedikit dibandingkan dengan siang atau malam hari. Dan program ini sendiri hanya di siarkan setiap hari Selasa di Erte Fm. LPPL Radio Erte Fm ini juga melakukan digitalisasi dengan memanfaatkan multiplatform dan media social seperti Instagram, Twitter, Facebook, Tiktok, Youtube dan berbagai macam platform lainnya guna mempromosikan setiap program dan kegiatan yang dilakukan.
4. Manajemen strategi program siaran media yang terakhir adalah evaluasi dan pengawasan. Pada tahap ini Radio Erte Fm juga selalu melakukan monitoring setiap proses eksekusi program berlangsung, dan akan melakukan evaluasi setiap 2 bulan sekali. Evaluasi dan juga pengawasan ini sendiri bertujuan untuk menciptakan berbagai jenis program yang pastinya dapat di percaya oleh masyarakat, seperti program yang factual, program yang berisi perbincangan, program dengan cerita mistik sebagai hiburan, dan juga program terkait dengan pemilihan umum.

5.2 Saran Untuk Radio Erte Fm

Adapun beberapa saran yang penulis miliki dari hasil pembahasan juga kesimpulan yang telah penulis lakukan diantaranya yaitu:

1. Radio Erte Fm diharapkan mampu meningkatkan kualitas program siaran khususnya pada *streaming* nya agar pendengar jauh lebih leluasa untuk mengakses siaran tersebut dimanapun berada meskipun di luar kota Temanggung, Sehingga pendengar yang lama masih bisa terus mendengarkan dan cara ini juga bisa digunakan untuk menarik perhatian dari pendengar baru. Selain itu tetap terus meningkatkan setiap kontennya dengan konsep-konsep yang beragam dan tentunya jauh lebih menarik lagi
2. Selain meningkatkan kualitas program, Erte Fm juga diharapkan mampu menjaga dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sehingga mampu menciptakan suasana siaran menjadi lebih *colorfull* dan tentunya selalu memberikan minat kepada pendengar untuk selalu mendengarkan program-program dari radio Erte Fm.
3. Radio Erte Fm diharapkan mampu membuat program yang menarik perhatian kaum muda untuk mendengarkan Radio dengan berbagai genre music maupun hiburan yang sedang menjadi trend di kalangan masyarakat khususnya anak muda.

5.3 Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

Adapun saran yang penulis miliki dari hasil penelitian ini untuk penelitian selanjutnya diantaranya yaitu:

1. Penulis berharap agar penelitian selanjutnya dapat menyempurnakan dan mengisi celah-celah yang ada pada penelitian selanjutnya, dengan memperdalam lagi data-data yang ada.
2. Selain itu juga penelitian selanjutnya diharapkan dapat menemukan permasalahan-parmasalahan baru yang belum di temukan pada penelitian sebelumnya.